

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah studi peristiwa (*event study*) yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar atas suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.<sup>1</sup> Suatu peristiwa dapat diibaratkan sebagai kejutan (*surprise*) atau sesuatu yang tidak diharapkan (*unexpected*).<sup>2</sup> Peristiwa dalam penelitian yakni adalah *merger* bank syariah yang terjadi pada tanggal 1 Februari 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang proses analisisnya menekankan pada data berupa angka-angka dan diolah dengan metode statistika.<sup>3</sup> Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai studi yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan hasil yang dapat dijadikan sebagai gagasan atas suatu kejadian/peristiwa. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya reaksi pasar dengan adanya keputusan *merger* tiga bank syariah milik BUMN.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Indonesia. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan akses internet ke *website* Yahoo Finance (<https://finance.yahoo.com>) untuk memperoleh data harga penutupan saham pada 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah terjadinya *merger*. Selain itu, peneliti juga mengambil data mengenai pengumuman keputusan *merger* melalui *website* BSI (<https://www.bankbsi.co.id>).

### C. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai sekumpulan subjek, variabel, konsep, maupun fenomena.<sup>4</sup> Populasi merupakan seluruh jumlah

---

<sup>1</sup>H.M. Jogyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2000).

<sup>2</sup>H.M. Jogyanto, *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*, Edisi Pertama (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2018), 8.

<sup>3</sup>Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Walisongo Press, 2009).

<sup>4</sup>Morissan M., *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2012).

subjek dengan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai bahan penelitian kemudian disimpulkan.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah tiga bank syariah milik BUMN yang melakukan *merger*, yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk., PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah.

Penentuan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih dengan cermat agar relevan. *Purposive sampling* merupakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan ciri atau sifat tertentu pada populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>6</sup> Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>7</sup> Standar sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Informasi mengenai tanggal pengumuman *merger* diketahui dengan jelas;
2. Jumlah saham yang beredar dipublikasikan dalam laporan keuangan;
3. Data harga saham perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui *return* saham dan *abnormal return* saham.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi terkait dengan variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik suatu variabel dan dapat diamati oleh peneliti.<sup>8</sup> Definisi operasional variabel menjelaskan bagaimana mengukur suatu variabel, sehingga dengan pengukuran tersebut dapat diketahui indikator yang menjadi pendukung dari setiap variabel yang akan dianalisa. Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah peristiwa *merger*. *Merger* merupakan suatu proses penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi sebuah

---

<sup>5</sup>V. Wratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 80.

<sup>6</sup>Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 116.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 18th Ed. (Bandung: Alfabeta, 2014), 116.

<sup>8</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: IAIN Kudus, 2009), 138.

perusahaan baru. Pada studi ini peristiwa yang terjadi adalah *merger* dari tiga bank syariah milik BUMN.

**2. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, *return*, *abnormal return*, serta volume perdagangan saham, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel dan Definisi Variabel  | Formulasi   |
|---|---|
| <b>Harga saham</b> , merupakan harga yang dipengaruhi oleh adanya permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Pada dasarnya, harga saham merupakan harga pasar yang berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari prospek perusahaan pada masa mendatang. <sup>9</sup>  | Harga saham dihitung dengan cara melihat harga saham penutupan ( <i>closing price</i> ) yang menunjukkan harga pasar saham ( <i>market value</i> ) pada ahir hari diperdagangkan. |
| <b>Return saham</b> , merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Artinya, harga jual saham diatas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham, maka semakin tinggi pula <i>return</i> yang diperoleh investor. <sup>10</sup>   | <p><b>a. Realized Return</b></p> $R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ <p><b>b. Expected Return</b></p> $ER_{i,t} = \alpha_i + \beta_t \cdot R_{M,t} + \varepsilon_{i,t}$         |
| <b>Abnormal return saham</b> , merupakan selisih antara <i>return</i> sesungguhnya yang terjadi pada waktu ke-t dengan <i>return</i> ekspektasi. <i>Return</i> sesungguhnya merupakan selisih harga sekarang terhadap harga sebelumnya, sedangkan <i>return</i> ekspektasi merupakan <i>return</i> yang harus diestimasi. <sup>11</sup> | $AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$  |

<sup>9</sup>Pandji Anoraga dan Piji Pakarta, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 59.

<sup>10</sup>Fachreza Muhammad Legiman, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Agroindustry Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012,” *Jurnal EMBA* 3, no. 3 (2015), diakses pada 30 Januari, 2023, <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.3.3.2015.9411>.

<sup>11</sup>Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep Dan Aplikasinya* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 95.

|  |  |
|--|--|
| <p><i>Trading volume activity</i>, diartikan sebagai salah satu parameter yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas perdagangan saham atas reaksi yang terjadi dalam pasar modal.<sup>12</sup></p> | $TVA_{i,t} = \frac{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang tercatat di BEI}}$ |
|--|--|

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. *Documentary Research*

*Documentary research* merupakan metode penelitian dokumentasi dengan data yang diperoleh dari suatu fakta dalam sebuah file, catatan statistik, catatan resmi maupun gambar.<sup>13</sup> Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memutuskan kesimpulan bagaimana yang harus dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari sebuah dokumen.<sup>14</sup> Berdasarkan teknik *documentary research*, data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data harga saham penutupan (*closing price*) di Yahoo Finance periode 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah terjadinya *merger*.

### 2. *Library Research (Studi Kepustakaan)*

Data pada penelitian ini juga diperoleh dari beberapa informasi melalui studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan studi yang berkaitan dengan bahan penelitian dan perolehan data. Pengumpulan data ini dapat diperoleh melalui jurnal, buku, maupun tesis yang berkaitan dengan peristiwa *merger* sehingga dapat dipelajari, diteliti, dan ditinjau oleh peneliti.<sup>15</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *SPSS Versi 26 For Windows* dan *Microsoft Excel 2013*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon-Signed Rank Test* untuk menguji apakah terdapat perbedaan pada

<sup>12</sup>E. Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010).

<sup>13</sup>Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 59.

<sup>14</sup>Monageng Mogalakwe, "The Use of Documentary Research Methods in Social Research," *African Sociology Review* 10, no. 1 (2006): 221–230, <https://www.researchgate.net/publication/267994948>.

<sup>15</sup>Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Gramedia, 2016), 102.

harga saham, nilai *return*, *abnormal return*, serta *trading volume activity* sebelum dan sesudah adanya keputusan *merger*. Data yang ada akan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif kemudian dilakukan pengujian statistik dengan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dan yang terakhir adalah pengujian hipotesis. Berikut merupakan penjelasan mengenai pengujian penelitian ini:

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran data secara statistik yang dilihat dari nilai rata-rata, nilai tertinggi (*max*), nilai terendah (*min*), standar deviasi, dan sebagainya.<sup>16</sup> Statistik deskriptif menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram.<sup>17</sup> Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

- a. Menentukan nilai *return*, *abnormal return*, serta volume perdagangan saham;
- b. Menentukan perbedaan dari *return*, *abnormal return*, serta volume perdagangan saham pada sebelum dan sesudah keputusan *merger* bank syariah.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan dalam sebuah penelitian.<sup>18</sup> Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis data berdistribusi normal maka yang digunakan adalah metode parametik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka metode yang digunakan adalah statistik non parametik. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan normalitas data adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal;
- b. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

---

<sup>16</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*, Edisi 8. (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2016), 19.

<sup>17</sup>V. Wratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis & Ekonomi*, 113.

<sup>18</sup>Duwi Priyatno, *Spss 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 69.

3. Uji Hipotesis

a. Pengukuran *Return Saham*

1) *Realized Return*

*Realized return* diperoleh dari selisih antara *return* saham pada periode sekarang dengan *return* saham periode sebelumnya kemudian dibagi dengan *return* saham periode sebelumnya. Secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

**Keterangan:**

$R_t$  = *Realized return* saham pada periode t

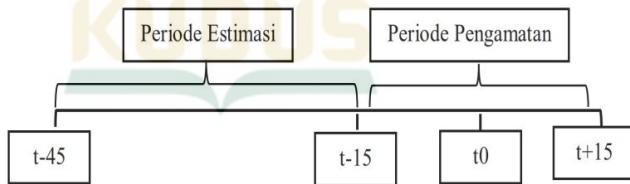
$P_t$  = Harga saham pada periode t

$P_{t-1}$  = Harga saham pada periode t-1

2) *Expected Return*

*Expected return* merupakan *return* yang diharapkan oleh investor dan akan diperoleh pada masa mendatang yang sifatnya belum terjadi. Estimasi *expected return* pada penelitian ini menggunakan *market model* (model pasar) dengan periode estimasi 30 hari sebelum periode peristiwa. Model ini juga sering disebut dengan *single index model* (model indeks tunggal) karena menggunakan indeks pasar. Berikut adalah ilustrasi periode estimasi dan periode pengamatan dalam penelitian ini:

**Gambar 3.1**  
**Ilustrasi Periode Penelitian**



<sup>19</sup>H.M., Jogyanto, *Teori Dan Analisis Investasi*, Edisi 8 (Yogyakarta: BPF E Yogyakarta, 2013), 667.

Penghitungan dengan model pasar dilakukan melalui dua tahap, yaitu:<sup>20</sup>

- a) Membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi;
- b) Menggunakan model ekspektasi untuk mengestimasi return ekspektasi di periode jendela. Model ekspektasi data dibentuk menggunakan teknik regresi OLS (*Ordinary Least Square*) dengan persamaan:

$$ER_{i,t} = \alpha_i + \beta_t \cdot R_{M,t} + \epsilon_{i,t}$$

**Keterangan:**

$ER_{i,t}$  = *Expected return* sekuritas ke-I pada periode estimasi ke-t

$\alpha_i$  = Intersep untuk sekuritas ke-i

$\beta_t$  = Koefisien slop yang merupakan Beta dari sekuritas ke-t

$R_{M,t}$  = *Return* indeks pasar pada periode estimasi ke-t.

Nilai  $R_{M,t}$  dapat dihitung dengan rumus:

$$R_{M,t} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

$E_{i,t}$  = Kesalahan residu sekuritas ke-I pada periode estimasi ke-t

**b. Pengukuran *Abnormal Return* Saham**

*Abnormal return* merupakan selisih antara *realized return* dengan *expected return* yang dihitung selama periode penelitian. *Abnormal return* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:<sup>21</sup>

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

**Keterangan:**

$AR_{it}$  = *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode ke-t

$R_{it}$  = *Realized return* sekuritas ke-i pada periode ke-t

$E(R_{it})$  = *Expected return* sekuritas ke-i pada periode ke-t

---

<sup>20</sup>H.M. Jogiyanto, *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*, 76.

<sup>21</sup>H.M. Jogiyanto, *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*, 94.

### c. Pengukuran Volume Perdagangan Saham

Dampak keputusan *merger* terhadap volume perdagangan saham dapat dilihat melalui kegiatan perdagangan sahamnya kemudian diukur dengan indikator *Trading Volume Activity* (TVA). *Trading Volume Activity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:<sup>22</sup>

$$TVA_{i,t} = \frac{\sum \text{Saham perusahaan i yang diperdagangkan pada waktu t}}{\sum \text{Saham perusahaan i yang tercatat di BEI}}$$

### 4. Uji Wilcoxon-Signed Rank Test

Uji *Wilcoxon-Signed Rank Test* merupakan metode pengujian statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan dari kelompok sampel. Pengujian ini digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan pada harga saham, *return* saham, *abnormal return* saham, serta volume perdagangan saham ketika terjadi peristiwa *merger*. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini yaitu:<sup>23</sup>

- a. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima;
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak.



<sup>22</sup>Moch. Ali Fudin Al Islami dan Imron Mawardi, “Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Right Issue (Studi Kasus Pada Saham Yang Terdaftar di ISSI),” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, No. 6 (2019): 1106, diakses pada 25 Januari, 2023, <https://e-journal.unair.ac.id/jestt/article/view/17425>.

<sup>23</sup>Karina Maliasari, “Pengaruh January Effect Dan Rogalski Effect Terhadap Abnormal Return Saham dan Trading Volume Activity (Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 2, no. 2 (2016): 6, diakses pada 30 Januari, 2023, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1153/1062>.